

AKULAH KEBANGKITAN DAN HIDUP



...Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu... tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berduka cita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan.

Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga... bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.

Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.

Sebab pada waktu tanda diberi, . . . yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka . . . Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama . . . dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa: . . . demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.

Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini.

² Barusan saya membaca dari Satu Tesalonika, pasal ke-4. Sekarang saya akan membaca dari Kitab Ayub. Empat- . . . Pasal ke-14 dari Ayub.

“Manusia yang lahir dari perempuan, singkat umurnya dan penuh kegelisahan.

Seperti bunga ia berkembang, lalu layu, seperti bayang-bayang ia hilang lenyap dan tidak dapat bertahan.

. . . Engkau menunjukan pandangan-Mu kepada orang seperti itu, dan menghadapkan kepada-Mu untuk diadili?

Siapa dapat mendatangkan yang tahir dari yang najis? Seorang pun tidak!

Jikalau hari-harinya sudah pasti, dan jumlah bulannya sudah tentu pada-Mu, dan batas-

batasnya sudah Kautetapkan, sehingga tidak dapat dilangkahinya,

hendaklah Kaulihkan pandangan-Mu dari padanya, agar ia beristirahat, sehingga ia seperti orang upahan dapat menikmati harinya.

Karena bagi pohon masih ada harapan: apabila ditebang, . . . ia bertunas kembali, dan tunasnya tidak berhenti tumbuh.

Apabila akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan tunggulnya mati di dalam debu,

maka bersemilah ia, setelah diciumnya air, dan dikeluarkannya ranting seperti semai.

Tetapi bila manusia mati, . . . maka tidak berdayalah ia, bila orang binasa, di manakah ia?

Seperti air menguap dari dalam tasik, dan sungai surut dan menjadi kering,

demikian juga manusia berbaring dan tidak bangkit lagi, sampai langit hilang lenyap, mereka tidak terjaga, dan tidak bangun dari tidurnya.

Ah, kiranya Engkau menyembunyikan aku di dalam dunia orang mati, melindungi aku, sampai murka-Mu surut; . . . dan menetapkan . . . waktu bagiku, kemudian mengingat aku pula!

Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi? Maka aku akan menaruh harap selama hari-hari pergumulanku, sampai tiba giliranku;

maka Engkau akan memanggil, . . . aku pun akan menyahut; Engkau akan rindu kepada buatan tangan-Mu.

. . . Engkau menghitung langkahku, Engkau tidak akan memperhatikan dosaku;

pelanggaranku akan dimasukkan di dalam pundi-pundi yang dimeteraikan, . . . kesalahanku akan Kaututup dengan lepa.

. . . Tetapi seperti gunung runtuh berantakan, . . . gunung batu bergeser dari tempatnya,

seperti batu dikikis air, dan bumi dihanyutkan tanahnya oleh hujan lebat, demikianlah Kauhancurkan harapan manusia.

Engkau menggagahi dia untuk selama-lamanya, maka pergilah ia, Engkau mengubah wajahnya dan menyuruh dia pergi.

Anak-anaknya datang untuk menghormati dia, tetapi...ia tidak tahu;...mereka menjadi hina, tetapi...ia tidak menyadarinya...

Hanya tubuhnya membuat dirinya menderita, tetapi karena dirinya sendiri jiwanya akan berduka cita."

³ ...-termasuk pasal ke-14 dari Kitab Ayub.

⁴ Di antara kita di sini, siang ini, ada sesuatu yang tidak disambut di mana pun kapan pun. Tidak peduli bagaimana siapnya kita untuk itu, selalu ia merupakan tamu yang tidak disambut yang pasti datang ke setiap rumah. Dan ia kejam. Saya yakin jika saya adalah maut, saya rasa saya tidak mau datang ke rumah yang telah didatangi oleh maut ini, orang Kristen muda ini, yang tubuhnya terbaring di sini di hadapan kita, sebagaimana kita mengenal dia, sebagai Saudara kita Garnett.

⁵ Dan hari ini kita di sini, berkumpul, untuk memberikan penghormatan terakhir bagi orang Kristen muda, dan berani ini. Inilah hal-hal terakhir yang bisa kita lakukan baginya di bumi, meskipun ia tidak mendengar kita. Tetapi kita sedang memikirkan mereka yang menghadapi ini, masih. Suatu hari ini harus ditangani. Kita harus menemui itu. Muda atau tua, cepat atau lambat, ia akan datang kepada kita semua.

⁶ Tidak peduli apa yang akan saya katakan tentang Garnett, sebagaimana saya mengenal dia, itu tidak akan mengubah pendapat kita. Kehidupannya dan kesaksiannya berbicara, di antara Anda sekalian, lebih nyaring dari apa pun yang bisa saya katakan. Saya...

⁷ Secara pribadi perkenalan saya dengan dia adalah melalui ibunya. Suatu malam, ketika selesai kebaktian, di...gereja saya, ibunya datang kepada saya. Dan ia mempunyai seorang anak lelaki yang sudah sekarat karena polio. Saya rasa mereka sudah hilang harapan bahwa ia bisa hidup lebih lama. Wah, banyak panggilan yang seperti itu, kami menerimanya. Semua itu hanya kegiatan rutin biasa. Tetapi ketika saya pergi untuk melihat sobat muda ini, yang berada dalam sebuah paru-paru besi. Ada sesuatu tentang dia, ketika saya pertama kali melihat dia, saya mengasihinya. Saya mengasihinya dia sampai hari ini, ketika saya melihat dia sekarang, akan selalu begitu. Ia adalah seorang pemuda yang berani. Dan tampaknya ia memiliki sesuatu dalam hidup yang—yang lebih berarti dari hanya seorang anak lelaki biasa, seorang remaja yang lewat saja. Ia lebih memiliki pengertian yang jelas tentang banyak hal. Saya berdoa baginya, agar ia tidak meninggal.

⁸ Akhirnya, mereka mengeluarkan dia dari paru-paru besi itu, dan ia dibawa pulang, ditaruh di semacam ranjang goyang, di mana mereka membantu dia tetap bernapas.

⁹ Saya datang untuk melihat Garnett. Dan betapa ia telah bertumbuh menjadi seorang Kristen yang manis, seorang

pemuda yang—yang dibanggakan oleh orang tua mana pun. Biar bagaimanapun, itulah—itulah perjalanan kita di sini di bumi, untuk itu, yaitu bersiap-siap untuk—untuk pergi. Dan Garnett tentu saja telah membuat persiapan itu, tanpa diragukan, pemuda yang berani ini penuh dengan Roh dan Kehidupan Kristus. Itu memantul melalui dia.

¹⁰ Dan saya tinggal di Tucson, Arizona. Beberapa waktu yang lalu, pemuda itu jatuh sakit, dan sangat parah. Dan ekspresi imannya, untuk menelepon interlokal. Dan akhirnya ketika saya sampai di rumah saya dan berdoa bagi pemuda kecil itu, di telepon, wah, kasih karunia Allah datang kepadanya, dan ia—ia sembuh dari itu. Sering kali, apabila kami ada masalah, ia—ia menelepon. Kami berdoa bersama, melalui telepon. Dan menurut saya Bapa Sorgawi kita tidak pernah menolak dia, kapan pun, kecuali menyembuhkan dia dari apa yang ia alami sebelumnya.

¹¹ Musim gugur yang lalu, saya berada di sini mengunjungi teman-teman. Suatu hari, terakhir kali saya melihat Garnett di dalam hidup ini, tanpa direncanakan kami melangkah masuk ke . . . rumahnya yang kecil dan bagus. Ia tinggal dengan keluarganya. Dan apa yang kami temukan, tetapi itu akan menjadi—contoh sejati bagi setiap pendeta Kristen untuk—untuk melihat ini. Ia sedang duduk, dan sudah keluar dari ranjang goyang itu, lengannya memakai penyanggah kecil. Dan ketika kami berjalan ke rumah itu, kami selalu sangat disambut, di sanalah Garnett berada. Dan di hadapannya ada Alkitab. Dan wanita kecil yang merawat dia sedang duduk di atas bangku lipat, dan mereka sedang belajar Alkitab. Dan saya melihat dia, dan hati saya meleleh.

¹² Dan saya berkata kepadanya, bertanya kepadanya. Saya katakan, “Garnett, mungkin, bagaimana seandainya ini tidak pernah terjadi kepadamu?” Dan saya katakan, “Anda . . . Saya dipanggil, katakanlah, ke sini malam ini, ada seorang pemuda yang bernama Garnett Peake baru saja tewas di luar sini di jalan raya, dengan mobilnya. Dan pemuda itu mabuk, dan jiwanya telah pergi untuk bertemu dengan Allah. Atau, apakah Anda lebih suka keadaannya begini saja?”

¹³ Ia berkata, “Biarlah itu sebagaimana adanya sekarang. Asalkan saya mengenal Yesus sebagaimana saya mengenal Dia sekarang,” ia berkata, “ini lebih dari hidup, walaupun saya harus tinggal di sini sepanjang hidup saya dalam keadaan ini.”

¹⁴ Tetapi ia berkata, “Saya ingin menunjukkan sesuatu kepada Anda, Saudara Branham, saya sudah jauh lebih baik.” Ia bisa menggerakkan tangannya, dan sebagainya. Dengan antisipasi yang besar, ia sedang menantikan waktu di mana ia akan sembuh, sehingga ia bisa berjalan ke mana-mana. Saya orang yang sudah tua, telah melihat banyak dalam hidup saya.

Saya percaya saya tidak pernah bertemu dengan pemuda yang jiwanya lebih berani dari Garnett. Harapan yang besar bagi dia.

¹⁵ Beberapa malam yang lalu, saya diberi tahu bahwa ia kena...kena sesuatu seperti infeksi usus. Dan ketika ia menyadari bahwa ia akan pergi, nah, ia memanggil saya. Dan ia tidak tahu, pada saat itu, saya berada di New York, di arena. Dan ketika saya keluar dari arena itu, telegram, atau pesannya diberikan kepada saya. Saya segera bergegas ke telepon dan menelepon. Tetapi saudara yang baik itu yang merawat dia, berkata, "Saudara Branham, Garnett sudah pergi untuk bertemu Yesus, pukul enam."

¹⁶ Ia telah pergi dari kita. Kita—kita menyadari itu. Tetapi saya ingin tahu apakah hal semacam itu benar-benar ada—bahwa ini adalah akhir dari itu? Kita semua sadar bahwa pemuda ini telah pergi dari kita, hidupnya, tetapi mari kita pikirkan apa selanjutnya. Apakah ada sesuatu yang bisa kita katakan, apakah kita bisa melihat dia lagi? Apakah ini terakhir kalinya kita akan melihat Garnett? Itulah yang ingin saya bicarakan kepada Anda, selama beberapa menit ini. Apakah Anda bisa yakin bahwa kita akan melihat dia lagi? Ayub menanyakan pertanyaan ini, Kitab tertua dalam Alkitab. Ia berkata, "Kalau manusia mati, dapatkan ia hidup lagi?" Kalau begitu apakah ada bukti bahwa itu demikian? Apakah kita bisa mendapatkan bukti fisik bahwa kebangkitan ini adalah demikian? Ya. Saya pikir begitu.

¹⁷ Jika kita perhatikan, bahwa, kita sedang melayani sang Pencipta. Kita menyadari bahwa kita tidak bisa berada di sini jika tidak ada sesuatu yang menjadikan kita. Kita tidak bisa menjadi apa adanya kita, tanpa—terjadi begitu saja; sama seperti jam tangan saya tidak bisa ada begitu saja, dengan semua batu dan waktunya. Ada...Ada orang pintar di belakangnya, yang membuat jam tangan ini, dan pikir saja seorang manusia seperti apa yang membuat jam tangan ini. Betapa mustahilnya bagi jam tangan untuk muncul begitu saja, dan betapa lebih mustahilnya bagi kita untuk muncul begitu saja!

¹⁸ Sebagai seorang misionaris dan pergi keliling dunia, sekarang saya tahu, tujuh kali keliling dunia, dan memikirkan melihat berbagai agama di dunia, dan masing-masing dari filsafat mereka dan pemikiran mereka. Dan banyak dari mereka percaya pada reinkarnasi, dan sebagainya. Tetapi agama Kristen adalah satu-satunya agama yang memiliki kebenaran, sebab segala makhluk berbicara tentang Kekristenan.

¹⁹ Ayub berkata, "Jika pohon mati, masih ada harapan baginya—ia akan hidup lagi. Dan jika bunga mati, masih ada harapan baginya untuk hidup lagi." Tetapi ia berkata, "Manusia mati, dan ia binasa, dan di manakah ia?" Ayub adalah seorang laki-laki, se—seorang laki-laki yang terkenal. Ia adalah se—seorang ahli pikir yang besar di zamannya, dan seorang percaya,

dan ia sangat berhikmat. Dan Iblis ingin—mengayak dia dan mencobai dia.

²⁰ Dan semua orang Kristen, orang-orang percaya, diuji. “Setiap anak yang datang kepada Allah harus diuji, dihajar.”

²¹ Maka, Ayub, tahu bahwa sang Pencipta yang menjadikan semua ciptaan-Nya, ia melihatnya dalam ciptaan, bahwa, ada kebangkitan bagi kehidupan botani, dan sebagainya. Tetapi ia berkata, “Bila manusia mati, bila ia binasa, ia tidak berdaya, dan di manakah ia? Apa yang terjadi padanya?”

²² Dan kemudian ia melihat, melalui penglihatan, kedatangan dari Orang Benar itu. Ia—ia tahu bahwa ia seorang yang berdosa. Dan—alasan kenapa manusia harus berbaring, dan tidak bangkit lagi, tidak ada sesuatu yang bisa berbicara untuknya.

²³ Ia tahu bahwa bunga tidak berbuat apa-apa. Itu dibawa ke sini untuk suatu tujuan, dan itu melaksanakan tujuan Allah. Dan, maka, ketika bunga itu mati, ia bisa bangkit lagi.

²⁴ Tetapi manusia telah berdosa, dan tidak ada jalan baginya untuk bangkit di dalam Hadirat Penciptanya. Dan maka, dalam kondisi ini, ia diizinkan oleh Allah untuk melihat kedatangan Orang Benar itu. Seorang Manusia Yang dapat menaruh tangan-Nya pada seorang yang berdosa dan Allah yang kudus, dan menjembatani jalannya, Anak Allah itu. Maka ketika Roh itu ada pada nabi itu, ia berseru, “Aku tahu Penebusku hidup, dan di akhir zaman Ia akan berdiri di bumi, dan walaupun ulat telah menghancurkan tubuhku, namun di dalam tubuhku sendiri aku akan melihat Allah. Matakु akan melihat, dan bukan orang lain.”

²⁵ Kekristenan sepenuhnya di dasarnya pada kebangkitan. Itulah harapan kita. Sekarang mari kita mencari tahu kenapa. Sang Pencipta telah menetapkannya demikian, bahkan jika kita tidak memiliki Alkitab, kita tetap akan tahu bahwa Kristen itu benar.

²⁶ Nah, kebangkitan bukan penggantian. Kebangkitan adalah mengangkat ke atas hal yang sama yang tadinya jatuh ke bawah. Jika saya menjatuhkan Alkitab ini dari—mimbar ini, ke lantai, dan mengambil suatu, Alkitab yang lain, dan menggantikannya, itu adalah penggantian. Tetapi, kebangkitan, adalah mengangkat ke atas Alkitab yang sama yang tadinya jatuh ke bawah. Dan itulah artinya *kebangkitan*, “untuk—diangkat ke atas.”

²⁷ Dan, Allah, sang Pencipta yang agung Yang mengekspresikan diri-Nya melalui semua ciptaan-Nya. Dan kita adalah sebagian dari ciptaan-Nya, sama seperti bunga-bunga itu, sama seperti pohon-pohon itu, semua alam yang lain. Kita adalah sebagian dari ciptaan-Nya.

²⁸ Nah, Allah adalah Allah yang bervariasi. Ia tidak membuat semuanya sama. Ia tidak membuat semuanya gunung. Ia memiliki gurun, dataran, padang berumput. Dan Ia memiliki bunga warna kuning, putih, biru, merah muda, warna yang berbeda-beda. Ia memiliki orang yang besar, orang yang kecil; dan berambut-hitam, berambut-cokelat, berambut-merah. Ia adalah Allah yang bervariasi, sebab segala sesuatu adalah untuk melaksanakan tujuan-Nya. Ia memiliki segalanya untuk melaksanakan tujuan-Nya. Dan semua yang melaksanakan tujuan-Nya, dengan benar, ada kebangkitan baginya.

²⁹ Nah, itu mungkin sulit untuk dipikir atau dimengerti, langsung, tetapi mari kita pikirkan itu, karena ini ada di hadapan kita di sini, siang ini.

³⁰ Nah, ini adalah bunga. Bunga ini mengekspresikan untuk apa ia ada di bumi ini, untuk membantu mencerahkan—ruangan yang lesu, siang ini, di mana saudara muda yang baik ini terbaring, tertidur. Dan bunga-bunga itu, kita lihat.

³¹ Seperti Anda para wanita di sini di Kentucky. Saya—saya sendiri, berasal dari sini. Dan—dan saya melihat Anda menanam bunga di sekeliling rumah Anda, dan—dan di musim panas bunga-bunga itu mekar begitu indah, dan mencerahkan rumah Anda. Dan kemudian, mungkin, di musim gugur, tiba-tiba, embun beku jatuh ke atasnya. Itulah kematian. Nah, entah daun bunganya sudah jatuh, atau itu adalah bunga muda, atau bagaimanapun keadaannya, ketika embun beku jatuh, semua bunga itu mati. Itulah kematian. Ia tidak memandang orang, kemampuan, umur. Ia menyerang saja. Dan di mana ia menyerang, ia mematikan. Lalu kita melihat daun bunganya jatuh dari bunga kecil itu, dan, kemudian jatuhlah benih hitam yang kecil dari bunga itu.

³² Dan sekarang ini mungkin tampak kekanak-kanakan. Tetapi begitulah caranya Anda menemukan Allah, yaitu dalam hal-hal yang sederhana, bukan—hal-hal yang rumit. Allah telah membuatnya sederhana, kalau saja kita bisa melihatnya.

³³ Nah, Allah mengadakan prosesi pemakaman untuk bunga itu; tampaknya aneh. Tetapi benih kecil itu terbaring di tanah. Lalu hujan musim gugur datang, seperti air mata jatuh dari langit, dan menepuk-nepuk benih kecil ini, sampai ia mengubur benih itu.

³⁴ Dan datanglah musim dingin. Nah, daun bunganya hilang. Tangkainya hilang. Umbi di dalam tanah, akarnya kering. Oh! Benih itu, ketika musim dingin membeku, benih itu menjadi beku. Membuat benih itu pecah terbuka, isinya keluar. Nah kita berjalan terus, Februari atau Maret. Tidak ada daun bunga, tidak ada tangkai, tidak ada benih, tidak ada isinya, tidak ada apa-apa.

³⁵ Apakah itu akhir dari bunga tersebut? Sama sekali bukan. Ada benih kehidupan, di suatu tempat, di dalam benih itu. Yang, tangan Anda mungkin bisa kotor, dan bawalah itu ke laboratorium, dan biarlah—ilmuwan—memeriksa, bolak-balik, dan ia tidak akan pernah menemukan benih kehidupan itu. Allah menyembunyikannya. Tetapi ketika—bumi bergerak mengelilingi tata surya, sampai... sampai ia telah berputar ke tempat di mana matahari mulai menyinari bumi lagi. Anda tidak bisa menyembunyikan kehidupan itu.

³⁶ Jika Anda membuat jalan beton, di halaman Anda, di atas rumput, berikutnya di mana Anda... yang paling... Musim panas berikutnya, di mana tempat yang paling banyak rumputnya? Tepat di sekeliling pinggir jalan itu. Kenapa? Kehidupan itu ada di bawah—beton itu. Dan ketika tiba musim semi, walaupun ada batu di atasnya, itu tidak bisa menyembunyikannya. Kehidupan itu akan mencari jalan keluar. Itulah yang menyebabkan begitu banyak rumput di sekeliling pinggir jalan itu. Anda tidak bisa menyembunyikan kehidupan. Itu harus muncul sebab Allah telah menaruh matahari, m-a-t-a-h-a-r-i, di atas ini, kehidupan botani ini, dan ia mengendalikan kehidupan botani.

³⁷ Nah, jika Ia menaruh m-a-t-a-h-a-r-i di atas kehidupan botani, maka Ia menaruh A-n-a-k-Nya di atas Hidup Kekal. Maka, jika ada kebangkitan bagi bunga itu, karena ia melaksanakan tujuan Allah, betapa lebih lagi Ia membuat sebuah jalan bagi manusia! Ya. Ada sebuah jalan bagi manusia. Ia harus muncul, juga, ketika tiba waktunya bagi A-n-a-k Allah. Bukan... M-a-t-a-h-a-r-i, ia mengeluarkan kehidupan botani, sebab ia mengendalikan itu. Anda tidak bisa menyembunyikan itu. Ia harus muncul. Dan ada seorang A-n-a-k Allah yang mengendalikan kehidupan manusia, Hidup Kekal. Dan jika kita melaksanakan tujuan Allah, sebagai anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan Allah, maka ketika waktunya tiba bagi A-n-a-k Allah untuk datang, Anda tidak bisa menyembunyikan Kehidupan itu. Segenap alam berbicara untuk Itu.

³⁸ Sekarang kita berada di musim gugur di sini, di sini di Kentucky, di mana pohon-pohon yang indah telah mengeluarkan daunnya tahun ini. Kemudian, sebelum kita mendapat—embun beku atau apa pun, apakah Anda perhatikan di halaman Anda dan sekitarnya, daun-daun itu mulai gugur jauh pada tanggal satu Agustus? Kenapa? Apa yang membuat daun itu gugur? Itu karena—kehidupan keluar dari—dari daun itu. Dan itu pergi ke mana? Turun ke akar pohon. Kecerdasan apa yang membuat kehidupan itu meninggalkan daun dan turun ke dalam tanah? Sebab jika ia diam di atas sini, itu akan membunuh pohon itu. Ia turun ke akar pohon, untuk bersembunyi, sampai musim dingin berlalu. Musim semi

berikutnya, ia membawa kehidupan lagi, dan mengeluarkan daun lagi.

³⁹ Nah, harus ada Pribadi yang cerdas yang melakukan itu. Pohon tidak memiliki kecerdasan; ia hanya suatu kehidupan botani. Tetapi Pribadi yang agung itu berkata kepada pohon itu, sebelum embun beku jatuh ke atasnya, kepada kehidupan di dalamnya, “Turunlah ke dalam akar pohon, dan bersembunyi di sana.” Lalu ketika matahari mulai mundur, bagaimana daun itu tahu bahwa matahari bergerak menjauhi dan musim dingin akan mulai? Pribadi itulah yang memberi tahu hal itu kepadanya. Itu adalah Allah.

⁴⁰ Simbol yang luar biasa! Apa yang kita lihat di sana? Sama seperti yang kita lihat pada bunga; kehidupan, kematian, penguburan, kebangkitan. Dan bahkan Allah membuat, meletakkan bunga-bunga ke luar, yang daunnya menjadi coklat, dan membuat karangan bunga di atas dada bumi, ketika bunga-bunga itu mati. Yang merah, dan hijau, dan warna-warni, sama seperti ini di sini, siang ini.

⁴¹ Allah itu tidak rumit. Kadang-kadang orang ingin menjadikan Dia rumit. Tetapi Ia, Allah, dikenal dalam kesederhanaan. Kita melewati Dia, dalam mencoba mencari Dia. Ia begitu sederhana, menjadikan diri-Nya begitu. Itulah yang membuat Dia begitu besar.

⁴² Nah perhatikan, di sini, kehidupan yang ada di dalam pohon. Yang telah melaksanakan tujuannya, turun ke dalam kubur, untuk tinggal sampai musim semi. Nah, satu Pribadi yang cerdas harus membawanya ke atas lagi, kembali dengan buah apel, dan apa pun yang dihasilkan pohon itu, daunnya dan sebagainya. Itu naik ke atas lagi.

⁴³ Nah, Ayub berkata di sini, “Ah kiranya Engkau menetapkan waktu bagiku, dan menyembunyikan aku di dalam kubur, sampai murka-Mu surut.” Lihat apa yang Kitab Suci katakan? Kita tersembunyi di dalam kubur sampai murkanya surut, kemudian bangkit lagi.

⁴⁴ “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada hari terakhir Ia akan berdiri berdiri di bumi; walaupun ulat telah menghancurkan tubuh ini, namun di dalam tubuhku aku akan melihat Allah.” Ia telah melihat bahwa kebangkitan itu akan terjadi karena seorang Manusia, suatu hari; dan masalah dosa akan dibereskan ketika Orang benar itu, Anak Allah, datang untuk mati bagi orang-orang berdosa. Ketika itu tidak ada manusia di bumi, atau tidak ada manusia sejak itu, yang bisa menjembatani jalan antara Allah yang suci dan manusia yang berdosa. Tetapi Ayub, di sini, empat ribu tahun sebelum Kedatangan-Nya, telah melihat kematian-Nya, penguburan, dan kebangkitan-Nya, dan membenaran-Nya yang datang melalui kebangkitan itu, dan jaminan mutlak untuk kebangkitan bagi orang percaya. Betapa

menghiburnya itu untuk mengetahui bahwa hal-hal itu adalah benar! Ini bukan cerita fiksi.

⁴⁵ Lihatlah di luar sini. Lihatlah matahari. Matahari terbit di pagi hari, itu adalah seorang bayi dilahirkan. Allah yang mengirimi itu. Itu untuk melakukan tujuan Allah. Dan pada pukul sembilan pagi, ia pergi ke sekolah, ia adalah seorang remaja. Dan kemudian pada pukul dua belas, ia menjadi dewasa. Setelah pukul dua belas, lima puluh tahun telah berlalu, itu sudah selesai separuh, dan mulai menurun, menjadi lebih lemah, lebih tua. Ia menjadi semakin kuat sampai saat ini, lalu mulai menjadi semakin lemah.

⁴⁶ Sama seperti kita. Kita mulai, kuat. Dan . . . Sementara kita menjadi dewasa, kita menjadi semakin kuat. Lalu pada usia tertentu, kita berada dalam kondisi kita yang terbaik. Lalu kita mulai melemah, terus, menurun.

⁴⁷ Akhirnya, setelah beberapa lama, ia terbenam di ufuk barat, sebuah terang yang indah. Ia telah melaksanakan kehendak Allah. Ia mati. Bumi menjadi dingin, menjadi sejuk, menjadi dingin, waktu malam. Nah apakah itu akhir dari matahari? Apakah itu terakhir kalinya Anda akan melihat matahari? Tidak. Pagi berikutnya, ia muncul lagi, dalam kebangkitan. Allah, tiap hari, bersaksi tentang itu, berkata, "Ada kehidupan, kematian, penguburan, kebangkitan."

⁴⁸ Segala sesuatu yang Anda lihat mengatakan hal yang sama, "kehidupan, kematian, penguburan, dan kebangkitan," yaitu, jika ia melaksanakan kehendak-Nya.

⁴⁹ Nah ada saatnya di mana bunga ini bisa menjadi bunga dan tidak akan hidup lagi. Itulah topik yang saya inginkan, dan jika Garnett bisa berbicara kepada saya, siang ini, itulah apa yang ia ingin saya katakan di sini, sebab ia berada di dalam Hadirat Allah. Jika benih itu . . .

⁵⁰ Banyak dari Anda sekalian di sini siang ini adalah petani, atau tinggal di sekitar sini di mana Anda melihat—tanah pertanian dan melihat alam. Jika suatu benih ditanam, tidak peduli betapa bagusnya benih itu, jika benih itu tidak dibuahi, ia tidak akan hidup. Ia akan jatuh ke tanah, dan akan busuk, dan itulah akhir dari benih tersebut. Tidak mungkin, sama sekali. Tidak ada sesuatu di sana yang bisa hidup lagi. Benih itu harus dibuahi dengan tepung sari pasangannya atau ia tidak akan bangkit lagi.

⁵¹ Dan itulah yang membuat kita yakin akan kebangkitan lagi. Seperti Yesus katakan kepada kita, "Jika seorang tidak dilahirkan kembali ia tidak bisa melihat Kerajaan Allah." Kita ditempatkan di sini untuk membuat suatu pilihan.

⁵² Dan sekarang bunga yang indah itu . . . tidak peduli betapa indahnya itu, dan betapa bagus dan bulat benih itu. Seperti jagung hibrida, kita bisa menanam jagung hibrida, ia tidak

akan melakukan apa-apa. Ia adalah benih yang bagus, tanpa kehidupan. Kehidupannya telah diselewengkan.

⁵³ Dan setiap kehidupan dari Allah yang diselewengkan tidak bisa hidup lagi. Kita harus dilahirkan lagi.

⁵⁴ Tetapi sepasti benih itu dibuahi, maka itu akan bangkit lagi. Tidak mungkin untuk mencegahnya dari bangkit lagi. Itu harus terjadi, sebab ia telah dibuahi dan kehidupan botaninya ada di dalamnya.

⁵⁵ Nah, seorang percaya memiliki Kehidupan Kristus di dalam dia, Yang bangkit lagi lebih dahulu untuk membenarkan kita, untuk membuktikan adanya kebangkitan hidup manusia, tubuh manusia, bahwa kita hidup lagi sebab kita telah dibuahi; dengan perkataan lain, dilahirkan kembali, oleh Roh Kudus.

⁵⁶ Dan semua yang bisa kita lihat di alam . . . Saya berdiri di sini dan telah menulis banyak hal pada selembarnya ini, yang ingin saya bicarakan kepada Anda. Tetapi itu seharusnya cukup, untuk memberi tahu Anda bahwa Anda tidak bisa melihat ke luar tanpa melihat bukti adanya kematian, penguburan, dan kebangkitan. Ke mana saja Anda pergi, apa saja yang Anda lihat, tidak mungkin untuk melewati: kematian, penguburan, kebangkitan.

⁵⁷ Dan kemudian, sekali lagi, kita mendapati bahwa kebangkitan hanya datang jika ia melaksanakan kehendak Allah. Jika ia tidak melaksanakan kehendak Allah, tidak peduli betapa indahnya, betapa—betapa bagusnya itu, dan betapa ia lebih baik tampaknya dari Benih lain yang dibuahi, ia tidak akan bangkit lagi. Ia menjalani hidup ini, dan itu selesai. Tetapi jika Ia dibuahi, Ia harus bangkit lagi.

⁵⁸ Demikianlah, teman-temanku, siang ini kita di sini, melihat apa yang telah dilakukan oleh kematian pada saudara kita. Itu harus dibuahi. Kita mungkin anggota gereja. Kita mungkin orang yang baik. Kita mungkin memiliki—karakter yang baik di lingkungan kita; seorang ayah, ibu, anak lelaki, anak perempuan yang baik. Tetapi jika kita tidak dibuahi oleh Roh Allah, kita tidak akan pernah bangkit dalam kebangkitan. Itu tamat.

⁵⁹ Itu berbicara kepada kita tentang hal-hal ini. Alam berseru, tiap hari. Dan matahari terbit dan terbenam. Bulan dan bintang muncul, hal yang sama. Segala sesuatu di alam ini berputar pada satu hal: kematian, penguburan, kebangkitan; kematian, penguburan, kebangkitan. Setiap hari dalam kehidupan kita, sesuatu bersaksi kepada kita: kematian, penguburan, kebangkitan.

⁶⁰ Kita sering kali, melewati itu. Mari kita tidak melakukannya. Itu ditaruh di sini bukan untuk itu, dan dunia ditata seperti itu. Itu untuk Hidup Kekal, yang kita tahu. Dan melihat benih itu, yang tidak dibuahi dan melaksanakan kehendak Allah, ia tidak bisa bangkit. Kita juga tidak akan

bangkit, walaupun kita orang yang baik, walaupun kita adalah anggota gereja, walaupun kita adalah tetangga yang sopan, orang-orang yang baik, berpendidikan, pintar. Ilmu pengetahuan memberi tahu apa telah terjadi. Ilmu pengetahuan tidak bisa memberi kehidupan.

⁶¹ Hidup adalah milik Allah, sendiri, dan Dialah satu-satunya Yang menangani kehidupan. Maka kita harus datang ke tempat itu, untuk dibuahi oleh Firman Allah, atau kita tidak akan pernah bangkit lagi. Kita—kita—hidup kita selesai sama sekali ketika—ketika kita selesai dengan hidup ini di sini, itu menyelesaikannya, sepenuhnya, jika kita—jika kita tidak dibuahi oleh—oleh Firman Allah, atau oleh Kehidupan Allah.

⁶² Nah, tubuh kecil ini, yang dingin dan terbaring di sini, tidak ada seorang pun dari kita yang bisa mengatakan bahwa ia bukan bagian dari rencana besar bagi ciptaan Allah. Ia adalah bagian dari ciptaan Allah. Ia seorang laki-laki, seorang manusia yang diciptakan Allah. Ia terbaring, tertidur sekarang. Nah, yang utama adalah, jika ia telah melaksanakan kehendak Allah di dalam kehidupannya, maka harus ada kebangkitan untuk Garnett. Tidak ada jalan lain. Ini bukan akhir dari Garnett.

⁶³ Baik, dalam kehidupan kita semua harus melalui rute ini. Kita masuk dari kegelapan dan masuk dengan cara yang sama. Dan setiap orang dari kita, dengan suatu cara atau yang lainnya, sedang melalui bayangan, lembah kekelaman. Tetapi masalahnya kita ditaruh di sini untuk, ada . . .

⁶⁴ Seperti dunia. Yesus berkata, “Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada mamon.” *Mammon* adalah “dunia.” Tidak bisa mengabdikan kepada Allah dan kepada dunia pada waktu yang sama.

⁶⁵ Kita memiliki pilihan kita. Kita bisa dibuahi oleh Allah, dengan Roh Kudus-Nya, dan kita memiliki Hidup Kekal. Jika kita tidak begitu, ketika kita mati, tamat. Kita siap untuk Penghakiman kalau begitu, wah karena tidak melakukannya, maka hukuman. Itu mengikutinya, karena menolak Itu.

⁶⁶ Tetapi, saya senang sekali, setahu saya, dalam jangkauan pengertian saya, dengan Firman Allah dan dengan kesaksian Roh Kudus, pemuda ini memenuhi syarat itu. Ia dilahirkan dari Roh Allah, seorang yang telah diubah. Roh Allah ada pada sobat kecil ini. Ia adalah seorang Kristen yang sangat setia. Ia melaksanakan kehendak Allah. Mungkin itu untuk waktu yang pendek.

⁶⁷ Tetapi kadang-kadang Allah melatih orang selama bertahun-tahun, untuk mendapatkan beberapa hari pelayanan dari dia. Yohanes Pembaptis tiga puluh tahun, sendirian, di padang gurun, untuk pelayanan selama enam bulan. Yesus Kristus berusia tiga puluh tahun, untuk pelayanan selama tiga tahun, untuk penyaliban. Allah melatih orang, membesarkan

mereka. Itulah tujuan-Nya. Waktu ada bersama manusia. Kekekalan ada bersama Allah.

⁶⁸ Saya percaya bahwa Allah membawa pemuda kecil ini ke dunia untuk suatu maksud.

⁶⁹ Dan jika Anda perhatikan, tepat pada waktu ia—ia sakit dan sebagainya, ini menyerang dia untuk suatu maksud. Allah bisa menjadikan pemuda itu sehat dan kuat. Tetapi apa yang Ia lakukan sebagai pengganti mengambil hidupnya? Ia membiarkan dia bangun hanya supaya ia tidak meninggal.

⁷⁰ Dan polio juga tidak membunuh dia. Ia tidak meninggal karena polio. Tidak ada penyakit lain yang membunuh dia, yang telah kami doakan, ia dan saya, dan orang-orang Kristen lain di sini sekitar Campbellsville, yang berdoa bagi dia. Itu tidak. Itu tidak pernah melakukannya. Paham?

⁷¹ Ini adalah waktu bagi Garnett untuk pergi. Ia harus. Ia telah melaksanakan tujuannya. Ia datang kepada Kristus, telah dibuahi. Bagaimana jika ia telah meninggal sebelum saat ini? Polio mendorong dia kepada Allah. Sebelumnya ia akan menjadi juru lelang tembakau, itulah yang ada dalam pikirannya. Itu sama sekali, bukan tujuannya. Kita tahu itu. Tujuannya adalah untuk menjadi orang Kristen.

⁷² Nah, juru lelang tembakau, seorang berkata, mungkin tujuh-puluh-lima tahun dari hari ini, jika dunia akan bertahan begitu lama, “Garnett, ia adalah juru lelang tembakau yang hebat.” Mungkin itu saja yang bisa pendeta katakan pada upacara pemakamannya, “Ia adalah juru lelang yang hebat.”

⁷³ Tetapi apa yang dapat kita katakan hari ini? “Ia adalah seorang Kristen.” Sebagai seorang juru lelang, tanpa benih Kehidupan, hanyalah sebuah kenangan generasi itu, ia akan hilang, di—di antara beberapa orang. Sekarang ia berada di antara orang-orang yang kekal. Ia pasti akan muncul dalam kebangkitan. Tidak ada cara untuk menahannya dari itu. Ia pasti akan datang, sebab ia telah mencapai tujuannya. Ia telah dibuahi dengan Roh Kudus Allah, Hidup Kekal yang ada di dalam pemuda ini. Sehingga, sehingga jika ia berkata, “Jika saya tahu. . .”

⁷⁴ Terakhir kali saya berbicara dengan dia, ia berkata, “Jika saya tahu bahwa saya . . . bisa sehat, kuat seperti para pemuda yang lain ini, berlari bolak-balik di jalan raya ini dengan mobil-balap saya, berlari bolak-balik di jalan, dan minum, dan tidak mengetahui Ini yang saya tahu,” ia berkata, “Saya tidak akan menukar ini dengan sepuluh ribu kehidupan seperti itu.” Seorang pemuda yang berusia delapan-belas-tahun, pemuda yang baik dan tampan, mungkin biasanya akan menjadi sasaran si iblis.

⁷⁵ Tetapi Allah harus melemparkan dia ke dalam keadaan itu, untuk mengeluarkan dari dia, untuk mencapai tujuannya.

Lihatlah kesabarannya, kesaksiannya di antara Anda para tetangga. Lihatlah bagaimana dia, apa, bagaimana kehidupannya yang kecil telah berbicara kepada banyak dari Anda, sehingga pada Hari Penghakiman, tanpa itu, kehidupannya akan bersaksi lagi terhadap Anda. Ia adalah sebuah contoh dari apa yang Allah inginkan dengan dia. Ia telah melaksanakan kehendak Allah.

⁷⁶ Nah, jika ia melaksanakan kehendak Allah dan telah dibuahi, seperti seluruh alam harus dibuahi, dengan janji bahwa ia akan bangkit lagi, bagaimana kita bisa meragukan kebangkitan, untuk melihat Garnett lagi? Wah, itu benar-benar gila untuk mengatakan bahwa ia tidak bisa bangkit. Jika Garnett tidak bangkit, maka tidak pernah ada matahari yang terbit dan terbenam, dan muncul lagi. Jika Garnett tidak bangkit, bunga tidak pernah mati dan hidup lagi. Itu telah memenuhi kehendak Allah. Itu telah melaksanakan kehendak Allah. Itu telah dibuahi dengan kehidupan, dan itu bangkit lagi. Nah, kita—kita akan menjadi se—se—seorang yang buruk sekali, hal yang gegabah, untuk mengatakan tidak ada kebangkitan, padahal kita melihat di luar, di dalam, dan melihat—tujuan dari kebangkitan dan apa yang harus kita lakukan untuk mengalami kebangkitan.

⁷⁷ Garnett akan hidup lagi. Sekarang ia hidup. Ia berada di dunia yang lain. Dan ia akan bangkit lagi seperti bunga itu bangkit lagi. Ia akan bangkit seperti—seperti bulan, matahari atau bintang muncul lagi. Ia akan bangkit. Tetapi, lihat, mereka hanya bangkit untuk kehidupan yang fana lagi, untuk memberi kesaksian bagi zaman yang lain. Ketika ia bangkit, itu akan terjadi di akhir zaman, nanti tidak akan ada kesaksian lagi. Ia memiliki Hidup Kekal. Itu memiliki kehidupan yang abadi; itu harus dibuahi untuk—untuk kehidupan yang abadi, untuk membuatnya bangkit lagi untuk—untuk kehidupan yang abadi. Ia telah dibuahi dengan Hidup Kekal. Dan ketika ia bangkit lagi, tidak ada kematian lagi, ia hidup selamanya.

⁷⁸ Saya telah berkhotbah dalam upacara pemakaman ribuan kali dalam hidup saya, di seluruh dunia. Saya ingin saya bisa mengatakan, dalam khotbah saya di banyak upacara pemakaman, saya...saya ingin saya bisa mengatakan kata-kata yang bisa saya katakan mengenai Garnett, dan harapan yang saya miliki dalam Garnett. Dan tahu bahwa Allah akan membangkitkan dia, sebab ia telah memenuhi setiap syarat yang saya tahu, yang Allah tuntut. Dan kehidupannya menunjukkan bunga Roh Kudus ada di dalam dia, bahwa Allah hidup di dalam dia. Pemuda itu adalah seorang pemuda yang telah diubah. Tidak ada keraguan sama sekali. Kehidupannya bersaksi tentang itu. Ia telah diubah.

⁷⁹ Nah, jika kita ingin mengatakan bahwa, “Tidak ada kebangkitan lagi, dan ini adalah akhir dari Garnett. Garnett,

semua yang akan kita lihat adalah ketika kita menutup dia di luar sana, siang ini.” Lalu apa yang berbicara bagi dia? Jika seseorang berkata, “Oh, saya tidak tahu tentang itu. Saya tidak tahu. Nah, saya—saya tidak pernah melihat itu terjadi.” Tentu saja, akhir zaman masih belum tiba. Tetapi ketika Anda mengatakan itu, hal pertama yang harus Anda lakukan . . .

⁸⁰ Firman Allah sedang bersaksi bagi Garnett. Firman Allah berkata, “Kita yang hidup dan yang masih tinggal sampai Kedatangan Tuhan tidak akan mendahului atau menghalangi mereka yang telah meninggal. Sebab sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu kita yang hidup dan yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa.” “Ya yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun ia sudah mati.” Kitab Suci! “Akulah kebangkitan dan Hidup,” firman Allah. Paham? Anda akan harus bersaksi melawan Firman Allah. Firman Allah sedang bersaksi bagi pemuda ini. Dan apa lagi yang lebih cukup dari Firman Allah Sendiri? Yang mana, Ia adalah Firman-Nya. Firman adalah Allah. Dan Allah, Sendiri, sedang bersaksi bahwa Garnett akan bangkit. Garnett akan bangkit lagi.

⁸¹ Semua ciptaan! Kita akan harus berkata, “Matahari tidak terbit. Tidak, Allah keliru. Matahari, kita tidak melihat matahari.” Paham? Itu akan menjadi hal yang gila.

⁸² Matahari berkata bahwa ia akan bangkit lagi. Bunga berkata bahwa ia akan bangkit lagi. Firman berkata bahwa ia akan bangkit lagi. Seluruh alam, semua ciptaan, berkata bahwa ia akan bangkit lagi. Bumi, sedang berputar, berkata bahwa ia akan bangkit lagi, semua yang Anda lihat. Bahkan sampai Firman Allah! Hanya . . . Roh Kudus, di dalam dadaku dan orang percaya Kristen lain di sini, sedang berdenyut dengan iman sekarang, yang berkata bahwa ia akan bangkit lagi.

Dan Anda akan melangkahi iman Anda, Anda melangkahi Firman Allah, Anda melangkahi ciptaan, Anda melangkahi segala sesuatu, lihat, mengatakan bahwa ia tidak akan bangkit.

⁸³ Ini bukan akhir bagi Garnett. Ini adalah akhir dari tujuan hidupnya di—di bumi, tetapi ia akan bangkit lagi. Paham? Seluruhnya: ia akan bangkit lagi. Jadi apa yang kita, apa kekuatiran kita?

⁸⁴ Tentu saja, kita sangat tidak suka untuk melihat sobat muda itu terbaring di sana seperti itu, tampaknya di masa puncak kehidupan. Tetapi Anda tahu ketika Allah . . . Ketika Anda mengambil bunga dari kebun bunga Anda, Anda tidak selalu mengambil yang tua. Kadang-kadang Anda harus mengambil sebuah kuncup, kuncup itu harus cocok dengan tujuan Anda untuk membuat karangan bunga. Mungkin Allah menginginkan sebuah kuncup. Dan itulah yang Ia petik di sini, sebuah kuncup

untuk mezbah-Nya dalam Kemuliaan; dengan sebuah jaminan, bahwa segala sesuatu bersaksi bahwa ia akan bangkit lagi. Iman kita berkata bahwa ia bangkit lagi. Firman berkata bahwa ia bangkit lagi. Bulan berkata bahwa ia bangkit lagi. Bintang berkata bahwa ia akan bangkit lagi. Matahari, bunga, alam, segala sesuatu berkata bahwa ia bangkit lagi.

⁸⁵ Karena, semua yang mengenal Garnett, mengetahui ini, bahwa ia adalah seorang Kristen. Anda tidak bisa bersama dengan dia tanpa mengetahui ada perubahan di dalam pemuda itu. Ia telah dibuahi oleh Kehidupan.

⁸⁶ Doa saya adalah agar kita yang masih hidup, siang ini, akan melihat contoh dari—dari apa yang Allah lakukan, dan akan bersiap-siap. Dan jika kita tidak, tidak memiliki benih Hidup Kekal ini, karena mengetahui bahwa kita harus melalui rute yang sama yang ia lalui, mari kita dibuahi. Mari kita menerima Kristus ke dalam hati kita dan dilahirkan lagi. Sebab, Saudara, Saudari, masing-masing dari kita menghadapi ini, tidak peduli siapa Anda, Anda berada dalam berapa bisnis, berapa muda atau berapa tua, Anda harus menemui ini. Anda harus menemui ini. Dan jangan—jangan berani mencoba menemuinya tanpa terlebih dahulu dibuahi oleh Kristus, bahwa Anda memiliki Hidup Kekal.

⁸⁷ Lalu, maut telah ditelan dalam kemenangan. Garnett akan bangkit lagi. Seluruh alam. . . Nah, di lingkungannya, setiap orang kenal pemuda itu. Setiap orang yang pernah berhubungan dengan dia tahu bahwa ia adalah seorang Kristen. Nah, Firman Allah dan seluruh alam berkata bahwa ia akan bangkit lagi.

⁸⁸ Ibunya, ayahnya, semua kerabatnya, siapa pun itu, Anda orang-orang di sini yang melihat dia; sebagai seorang pelayan Injil, sebagai saudaranya, saya tidak melihat apa pun di dalam Firman Allah atau apa pun di dalam alam. . .

⁸⁹ Alasan kenapa saya memilih untuk mengatakan ini, mungkin ada seseorang yang tidak begitu mau ke gereja dan memahami ini. Saya pikir, dengan cara ini, ini akan membuat setiap orang mengerti. Hanya sebuah cara yang sederhana yang Anda lihat di sini di alam dan melihat apa—apa yang terjadi.

⁹⁰ Garnett memenuhi syarat dari Allah. Ia telah melaksanakan kehendak Allah. Ia tidak mati. Ia hidup selama-lamanya, hanya menunggu beberapa waktu bagi kita untuk datang.

⁹¹ Nah, Anda yang pernah bersama Garnett dalam kehidupan, ayah, ibu, saudara, saudarinya, dan siapa pun Anda, kerabat, Anda kenal dia. Anda mengasihi dia. Anda tidak bisa berhubungan dengan Garnett tanpa mengasihi dia. Paham? Anda bersama dia di sini. Sekarang bagaimana dengan kehidupan sesudah ini? Mari kita bersiap-siap, agar kita juga akan bertemu dengannya dalam kebangkitan. Mari kita

membuat kehidupan kita sedemikian, sehingga kita akan bertemu dengan dia dalam kebangkitan.

⁹² “Kalau manusia mati,” kata teks itu, “dapatkah ia hidup lagi? Maka aku akan menaruh harap selama hari-hari pergumulanku, sampai tiba giliranku. Engkau akan memanggil, dan aku pun akan menyahut.” “Sangkakala Allah akan berbunyi, dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit. Sesudah itu jika kita masih hidup dan tinggal pada waktu itu, akan diangkat bersama-sama dengan mereka, untuk menyongsong Tuhan di angkasa, dan untuk selamlamanya akan bersama dengan Tuhan.”

⁹³ Ini adalah tempat untuk membuktikan, waktu untuk menguji. Garnett memenuhi semua syarat yang Allah tuntutan. Dan hari ini, Garnett tidak mati, ia tidur dengan Pribadi yang ia kasihi lebih dari segala yang lain di dunia ini. Lebih dari ia mengasihi. . . Seperti ia mengasihi orang tuanya, ia mengasihi setiap orang yang berhubungan dengan dia, ia mengasihi. Namun, Orang yang paling ia kasihi adalah Yesus Kristus. Ia telah pergi untuk berada bersama Dia. Semoga Anda yang berbagi dalam kasihnya yang lebih kecil, semoga kita semua bersiap-siap untuk bertemu dengan dia dalam kebangkitan yang besar itu.

Mari kita menundukkan kepala kita sebentar.

⁹⁴ Dengan kepala kita tertunduk. Saya tidak mencoba untuk berbicara terlalu banyak tentang Garnett. Ia adalah seorang Kristen. Kehidupannya sendiri menyatakan siapa dia. Tetapi hal yang saya coba beri tahu kepada Anda, Anda orang-orang yang dikasihi, adalah ia akan bangkit lagi. Membuktikan kepada Anda, ini bukan akhir. Ada jaminan yang ditulis, dengan Darah Anak Allah, ia akan bangkit lagi.

⁹⁵ Nah mari kita mempersiapkan hati kita sekarang, agar ketika kita juga dibawa ke tempat seperti ini, rumah duka, orang-orang yang kita kasihi bisa ingat bahwa kita juga siap untuk pergi. Dan semoga ayah, ibu, orang-orang yang dikasihi oleh pemuda ini, hal yang terbesar. . .

⁹⁶ Anda tahu, saya tahu bagaimana Anda sedang menderita. Saya baru saja melepaskan seorang anak, seorang gadis kecil. Saya tahu bagaimana hati Anda sekalian menangis.

⁹⁷ Tetapi, lihat, seandainya Garnett terhilang, maka itu benar-benar waktu yang buruk sekali bagi Anda. Tetapi betapa mulianya saat ini bagi Anda, untuk mengetahui bahwa anak Anda ada bersama Kristus. Dan ia memang harus pergi suatu saat. Dan di ujung jalan itu, ia masih tetap dengan imannya. Dan Allah memiliki dia hari ini. Bagi Anda sekalian yang adalah saudara sepupu dan keluarganya, ingat saja dia bagaimana. Dan sekarang bagaimana seandainya ia dahulu pergi ke jalan yang lain? Kita tidak perlu kuatir. Garnett sekarang ada bersama

Yesus. Mari kita mempersiapkan diri untuk pergi bersama Dia, juga.

⁹⁸ Allah yang pemurah, Yehovah yang Kekal dan agung, Yang melayang-layang di atas air dan berkata, "Jadilah terang." Engkau Yang telah menciptakan dunia dengan Firman-Mu, telah berjanji dengan Firman yang sama bahwa kami akan bangkit lagi. Nah kami ingin mempersembahkan, kepada-Mu, Bapa, siang ini. . .

⁹⁹ Karena aku bergaul dengan saudara muda ini, dalam hidup, dan kasih yang abadi antara dia dan aku. Selama aku hidup di sini, aku rasa aku akan selalu ingat prajurit kecil yang berani itu yang diayun di atas ranjang itu, di dalam paru-paru besi itu, di sela-sela napasnya, memuji Tuhan Allah. Ia adalah sebuah contoh, juga, bagiku, dalam kesabarannya, tidak pernah mengeluh, hanya, "Ke—kehendak Allah jadilah." Engkau telah menempatkan dia di hadapan kami, dan sekarang Engkau telah mengambil dia dari hadapan kami.

¹⁰⁰ Tuhan Allah, semoga masing-masing dari kami, siang ini, yang hidup. . . Dan aku merasa, mungkin, Garnett ingin agar aku mengatakan ini. Jika kami belum siap, semoga kami menjadi siap, dan menjadi seperti yang telah aku katakan, Bapa, dibuahi, untuk bertemu dengan dia dengan Roh Kudus yang sama yang ia terima, Kehidupan yang ada di dalam Kristus.

¹⁰¹ Berkatalah ibu yang terkasih ini dan ayah ini, dan orang tuanya, dan orang-orang yang dikasihi. Siapa pun mereka, biarlah Hadirat-Mu yang kudus menyertai mereka, Bapa. Semoga ini menjadi saat di—di mana mereka akan berpikir, lebih dari sebelumnya, untuk apa kehidupan yang kecil ini telah hidup seperti ini. Itu adalah sebuah kesaksian, sebagai contoh.

¹⁰² Kepada para pemuda yang duduk di sini, yang bergaul dengan dia, ketika masih anak kecil, melihat bagaimana ia sebelumnya, lalu bagaimana ia sesudahnya. Semoga kehidupannya menjadi se—sebuah khotbah bagi mereka, Bapa, agar, juga, agar mereka bersiap-siap untuk bertemu dengan teman kecil mereka di seberang sana, di mana tidak akan ada kematian lagi, atau dukacita, tidak ada kesedihan lagi. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁰³ Dan kami orang yang lebih tua, yang melihat pemuda ini, tepat di puncak kehidupannya, dan melihat dia berubah, dan datang dari kehidupan yang sekarat kepada Kehidupan yang hidup. Kabulkanlah itu, Tuhan, agar kami bisa melihat itu, siang ini, dengan menggunakan contoh kesederhanaan alam, lalu menempatkannya ke Firman Allah, kepada sebuah janji. Dan Engkau berkata, "Firman Allah adalah sebuah benih." Dan sebuah benih harus menghasilkan jenisnya sendiri.

¹⁰⁴ Aku berdoa kiranya Engkau akan memberkati dan menghibur orang-orang ini. Biarlah mereka tahu bahwa pemuda

kecil ini berada di sini hanya untuk sebuah khotbah. Ia telah menyampaikan khotbahnya, Kitab itu ditutup, tetapi kami akan melihat dia lagi. Kabulkanlah, Tuhan, agar kami semua berdiri di sana dalam keindahan Kristus, di mana kami memiliki Hidup Kekal. Sampai saat itu, jagalah kami untuk tetap berpusat dalam kehendak-Mu. Dalam Nama Yesus kami berdoa. Amin.



AKULAH KEBANGKITAN DAN HIDUP IND63-1118
(I Am The Resurrection And Life)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Senin siang, 18 November 1963, untuk upacara pemakaman Saudara Garnett Peake, di Lyon's Funeral Home, di Campbellsville, Kentucky, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org